

**STUDI KASUS KEBERADAAN TUNGAU DEBU RUMAH
(*Dermatophagoides* sp) PADA KAMAR KOS
DI INDONESIA**



KARYA TULIS ILMIAH

**OLEH
VALENTINA INDAH RAHMAWATI
NIM. 1172083**

**PROGRAM STUDI
DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

**STUDI KASUS KEBERADAAN TUNGAU DEBU RUMAH
(*Dermatophagoides* sp) PADA KAMAR KOS
DI INDONESIA**



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM
MEDIS**

**OLEH
VALENTINA INDAH RAHMAWATI
NIM. 1172083**

**PROGRAM STUDI
DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

**STUDI KASUS KEBERADAAN TUNGAU DEBU RUMAH
(*Dermatophagoides* sp) PADA KAMAR KOS
DI INDONESIA**

Disusun oleh :
VALENTINA INDAH RAHMAWATI
NIM. 1172083

Telah disetujui untuk diajukan pada ujian proposal Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing Utama


Adhi Kumoro Setya, S.Pd.Bio., M.Si

KARYA TULIS ILMIAH

**STUDI KASUS KEBERADAAN TUNGAU DEBU RUMAH
(*Dermatophagoides* sp) PADA KAMAR KOS
DI INDONESIA**

Disusun oleh :
VALENTINA INDAH RAHMAWATI
NIM. 1172083

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 26 Juni 2020

Tim Penguji :

Fitria Diniyah Janah S, S.Si., M.Sc (Ketua)

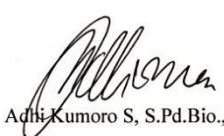
Dwi Haryatmi, S.Pd.Bio., M.Si (Anggota)

Adhi Kumoro S, S.Pd.Bio., M.Si (Anggota)



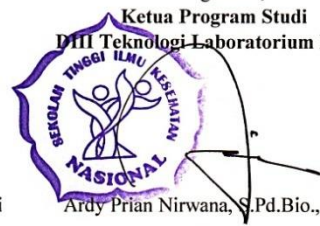
Menyetujui,
Pembimbing Utama

Adhi Kumoro S, S.Pd.Bio., M.Si



Mengetahui,
**Ketua Program Studi
DIII Teknologi Laboratorium Medis**

Ardy Prian Nirwana, S.Pd.Bio., M.Si



PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul:

STUDI KASUS KEBERADAAN TUNGAU DEBU RUMAH (*Dermatophagoides* sp) PADA KAMAR KOS DI INDONESIA

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi D-III Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 26 Juni 2020



Valentina Indah Rahmawati
NIM. 1172083

MOTTO

*“Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar, tapi orang yang selalu meraih kesuksesan adalah **orang yang gigih dan pantang menyerah.** Bagaimana caranya mewujudkan impian agar sukses, kunci suksesnya adalah **komitmen dengan apa yang kita jalani.**”*

-Susi Pudjiastuti

“Barang siapa keluar (dari kediamannya) untuk mencari ilmu, maka sejatinya ia sedang berada di jalan (yang diridhai) Allah sampai ia kembali.”

-HR. Tirmidzi-

“Balas dendam terbaik adalah dengan memperbaiki dirimu.”

-Ali Bin Abi Thalib-

“Terasa sulit ketika aku merasa harus melakukan sesuatu. Tetapi, menjadi mudah ketika aku menginginkannya.”

-Annie Gottlier-

“Hidup adalah perjuangan”

PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan untuk :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya yang begitu besar kepada penulis.
2. Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat Islam menuju hari kemenangan.
3. Bapak Misradi, Ibu Ika Setyaningsih dan Adik Novischa Indah Rahmawati yang telah memberikan doa dan semangat untuk penulis.
4. Bapak Adhi Kumoro S, S.Pd.Bio., M.Si yang telah membimbing dan mengarahkan KTI dari awal sampai akhir dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan tepat waktu.
5. Semua dosen STIKES Nasional prodi DIII Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
6. Teman se-tim parasitologi (Frida, Ayu, Kiki, Mas Indra) terimakasih atas kerjasamanya.
7. Sahabat saya (Sania A, Wahyu O, Lathifah, Nanda, Sania D, Yusmeiga, Retno) yang selalu memberi semangat.
8. Kos Asa (Aprillia, Mbak Ambar, Mbak atis) yang menemani dan memberi saran, semangat dalam menyusun KTI.
9. Teman-teman sekelas B2 yang telah menemani selama 3 tahun.
10. Jodoh saya yang masih belum saya temukan.

11. Semua teman-teman tingkat 3 reguler A maupun B, akhirnya kita bisa menyelesaikan KTI dengan sukses.
12. Almamater STIKES Nasional Surakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan anugerah, rahmat, pertolongan dan kasih-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Studi Kasus Keberadaan Tungau Debu Rumah (*Dermatophagoides* sp) Pada Kamar Kos Di Indonesia” Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat tersusun berkat bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Hartono, S.Si, M.Si, Apt selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Nasional Surakarta
2. Ardy Prian Nirwana, S.Pd Bio., M.Si selaku ketua program studi D-III Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan perhatian serta memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Adhi Kumoro Setya, M.Si sebagai dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Fitria Diniyah Janah S, M.Sc sebagai ketua penguji yang telah memberikan berbagai saran dan masukan yang berguna dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Dwi Haryatmi S. Pd. Bio, M. Si sebagai dosen penguji yang telah memberikan berbagai saran dan masukan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak/Ibu Dosen serta asisten dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta yang telah mendidik, memberikan ilmu, menuntun dan membagikan pengalamannya kepada penulis.
7. Orang Tuaku, Bapak Misradi dan Ibu Ika Setyaningsih terimakasih untuk cinta dan kasih yang diberikan kepada penulis mulai dari kecil sampai sekarang, terimakasih untuk dana, daya dan doa yang tak pernah berhenti mengalir dalam mengiringi penulis menyelesaikan study di STIKES Nasional.
8. Sahabat, Teman, dan Keluarga yang selalu memberikan dukungan.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dan ikut serta dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Terimakasih.

Surakarta, 26 Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Tungau (<i>mites</i>)	6
2. Tungau Debu Rumah	7
a. Morfologi	8
b. Habitat	9
c. Penyebaran	10
d. Daur Hidup.....	11
e. Tungau sebagai ektoparasit	14
f. Patogenesis.....	15
g. Penyakit akibat tungau	16
h. Pengendalian tungau	17
3. Tempat tinggal (kos)	18
B. Kerangka Pikir	20
C. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Diagram Alur Penelitian	22
B. Studi Literatur	22
C. Pengumpulan Data	23
D. Analisa Data	24

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil penelitian.....	25
B. Pembahasan.....	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Persentase keberadaan Tungau Debu Rumah	26
Tabel 4.2 Faktor yang mempengaruhi adanya Tungau Debu Rumah	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Morfologi <i>Dermatophagoides sp</i>	8
Gambar 2.2 Siklus Hidup Tungau Debu Rumah	11
Gambar 2.3 Kerangka Pikir	20
Gambar 3.1 Alur Penelitian	21
Gambar 4.1 <i>Blomia tropicalis</i>	27
Gambar 4.2 <i>Dermatophagoides pteronyssinus</i> , <i>Dermatophagoides farinae</i>	28
Gambar 4.3 <i>Mesostigmata</i> (kiri) , <i>Cheyletidae</i> (kanan)	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jurnal Arrahmi dkk, (2019)	40
Lampiran 2. Jurnal Daud, SHJ (2019)	41
Lampiran 3. Jurnal Haqi, SA (2016)	44
Lampiran 4. Jurnal Qamariah, N (2015)	47
Lampiran 5. Jurnal Yudopranoto, K (2006)	51
Lampiran 6. Jurnal Faiza, A (2006)	53

INTISARI

Valentina Indah Rahmawati. NIM 1172083. Studi Kasus Keberadaan Tungau Debu Rumah (*Dermatophagoides* sp) Pada Kamar Kos Di Indonesia

Tungau debu rumah (TDR) merupakan alergen terbanyak di dalam rumah yang tersebar di seluruh dunia. TDR banyak ditemukan pada rumah yang lembab, kasur, bantal, guling, karpet serta berbagai perabot rumah yang lain. TDR dapat menjadi masalah yang serius bagi kesehatan manusia. Bagi orang yang rentan TDR dapat menjadi pencetus timbulnya reaksi alergi seperti asma, rhinitis, dan dermatitis atopik. Lokasi yang diambil yaitu kamar kos, dimana penghuni kos biasanya tidak memperhatikan kebersihan kamarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebaran, persentase, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan tungau debu rumah pada kamar kos. Jenis penelitian ini digunakan adalah studi literatur. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data sekunder yang diambil dari jurnal ilmiah, skripsi, tesis dan karya tulis ilmiah. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil studi kasus keberadaan tungau debu rumah pada kamar kos didapatkan hasil persentase tertinggi pada indekos Bogor sebanyak 84,62 % dan persentase terendah sebanyak 40 % di kamar kos putri Tunggulwulung. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan tungau debu rumah pada kamar kos yaitu suhu, kelembaban, dan tingkat kebersihan individu.

Berdasarkan analisa data, dapat diketahui bahwa rata – rata persentase keberadaan tungau debu rumah (*Dermatophagoides* sp) pada kamar kos di Indonesia sebanyak 65,53 %. Faktor yang mempengaruhi keberadaan tungau debu rumah yaitu suhu Suhu 25-30°C dengan kelembaban 70-80%, tingkat *hygiene* tiap individu dalam membersihkan kamar dan tempat tidur, semua aktivitas baik belajar, makan, tidur dilakukan didalam kamar, letak geografis, masa penggunaan kasur, ketebalan kasur, cara dan alat membersihkan kamar.

Kata kunci : Tungau Debu Rumah, *Dermatophagoides* sp , Kamar Kos

ABSTRACT

Valentina Indah Rahmawati. NIM 1172083. Case Study Of The Existence House Dust Mites (*Dermatophagoides* sp) in Boarding Rooms in Indonesia

House dust mites (HDM) are the most common allergens in homes spread throughout the world. HDM is often found in damp houses, mattresses, pillows, bolsters, carpets and various other home furnishings. HDM can be a serious problem for human health. For people who are susceptible to HDM can cause allergic reactions such as asthma, rhinitis, and atopic dermatitis. The location taken is the boarding house, where boarders usually do not pay attention to the cleanliness of the room.

This study discusses the spread, percentage, and factors that influence house dust mites in the boarding house. This type of research used is literature study. This study uses secondary data taken from scientific journals, theses, theses and scientific papers. The data analysis technique used is descriptive analysis.

The results of the case study of the presence of home dust mites in boarding rooms obtained the highest percentage results in Bogor boarding room as much as 84,62 % and the lowest percentage of as much as in the Tunggulwulung women's boarding room. The factors that influence the HDM in the boarding room are temperature, humidity, and the level of cleanliness of individuals.

Based on data analysis, it can be known the average recognized home dust mites (*Dermatophagoides* sp) in boarding rooms in Indonesia by 65,53%. Factors that influence the presence of house dust mites are temperature 25 – 31 with humidity 70 – 80%, the level of hygiene of each individual in cleaning rooms and beds, all good activities studying, eating, sleeping carried out in the room, geographical location, the period of use of the mattress, mattress thickness, ways and tools to clean the room.

Keywords : House dust mites, *Dermatophagoides* sp, boarding house

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyakit asma dan rinitis alergi merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia (Pefura Yone *et al*, 2015:2). Diperkirakan 400 juta penduduk dunia mengidap penyakit asma dan hampir 500 juta menderita penyakit rinitis alergi pada tahun 2025 (*World Health Organisation*, 2011). Menurut Riskesdas 2013, di Indonesia memiliki prevalensi asma 4,5% dari penduduk Indonesia (Riskesdas, 2013 dalam Majawati, 2019).

Kedua penyakit tersebut paling banyak disebabkan oleh alergen inhalan. Salah satu alergen inhalan yaitu tungau debu rumah (TDR). Selain penyakit asma tungau debu rumah juga menyebabkan penyakit dermatitis atopik (Natalia, 2015). Menurut WHO, kemungkinan 50-80% asma dan rinitis di seluruh dunia disebabkan oleh tungau debu rumah khususnya *Dermatophagoides pteronyssinus* dan *Dermatophagoides farinae*.

Tungau debu rumah banyak ditemukan pada lingkungan rumah yang lembab, kasur, bantal, guling, karpet serta berbagai perabot rumah yang lain. Populasi tungau debu rumah terbanyak didapatkan pada debu kamar tidur terutama pada debu kasur (Kawulur dkk., 2013).

Distribusi tungau debu rumah (TDR) yang merupakan alergen tersebar luas di seluruh dunia, baik di negara dengan iklim dingin, subtropis, dan tropis. Prevalensi untuk masing-masing spesies TDR

tersebut bervariasi bergantung pada suhu dan kelembapan. Negara tropis seperti Indonesia memiliki prevalensi *Dermatophagoides pteronyssinus* lebih besar dibandingkan spesies TDR lainnya. Di Indonesia, 90% penderita asma rentan terhadap debu rumah dan TDR. Di Jepang, penderita yang rentan tercatat 70% - 80%. Di Australia, 90% anak-anak penderita asma juga alergi terhadap TDR (Natalia, 2015).

Penelitian Daud dkk., (2019) menunjukkan bahwa 66,7% hasil positif ditemukan tungau debu rumah pada kamar kos Kelurahan Tunggulwulung Malang. Adapun hasil penelitian Yudhistira dkk., (2019) dalam penelitiannya menunjukkan hasil uji tusuk kulit pada pasien yang diduga rhinitis alergi dan asma di poliklinik alergi-imunologi Departemen Ilmu Penyakit Dalam RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo menyatakan sebagian besar penyebab alergen adalah tungau debu rumah yaitu *Blomia tropicalis*, disusul *Dermatophagoides pteronyssinus* dan *Dermatophagoides farinae*.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kos merupakan jasa yang menawarkan sebuah kamar atau tempat untuk ditinggali dengan sejumlah pembayaran tertentu untuk setiap periode tertentu (umumnya pembayaran per bulan atau per tahun). Kos-kosan merupakan salah satu kebutuhan bagi para mahasiswa yang sedang menempuh ilmu di daerah lain maupun pekerja dari luar kampung halaman, dan merupakan kebutuhan utama. Hampir semua aktivitas seperti tidur, istirahat, belajar maupun makan di dalam kamar tersebut. Di samping itu karena kesibukan kuliah atau

bekerja maka kecil kemungkinan untuk mereka membersihkan dan menjemur kasur secara teratur. Sehingga kos berpotensi menjadi habitat tungau debu rumah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Kasus Keberadaan Tungau Debu Rumah (*Dermatophagoides* sp) Pada Kamar Kos Di Indonesia”.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penelitian yang sudah pernah dilakukan terhadap keberadaan tungau debu rumah (*Dermatophagoides* sp) yang ditemukan pada kamar kos di Indonesia. Lokasi pada penelitian sebelumnya dilakukan di Kelurahan Jati Kecamatan Padang Timur, Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang, Asrama Mahasiswa IPB, Kelurahan Randusaro Semarang Selatan.

C. Rumusan Masalah

1. Berapa persentase keberadaan tungau debu rumah (*Dermatophagoides* sp) pada kamar kos ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi keberadaan tungau debu rumah (*Dermatophagoides* sp) pada kamar kos ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui jumlah persentase dan faktor yang mempengaruhi keberadaan tungau debu rumah (*Dermatophagoides* sp) pada kamar kos.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui genus tungau debu rumah (*Dermatophagoides* sp) pada kamar kos.
- b. Untuk mengetahui persentase penyebaran tungau debu rumah pada kamar kos.
- c. Untuk mengetahui metode pemeriksaan yang digunakan dalam mengidentifikasi tungau debu rumah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan analis kesehatan di bidang Parasitologi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan ilmu pengetahuan penulis dalam penelitian tentang pemeriksaan tungau debu rumah (*Dermatophagoides* sp).

b. Bagi institusi

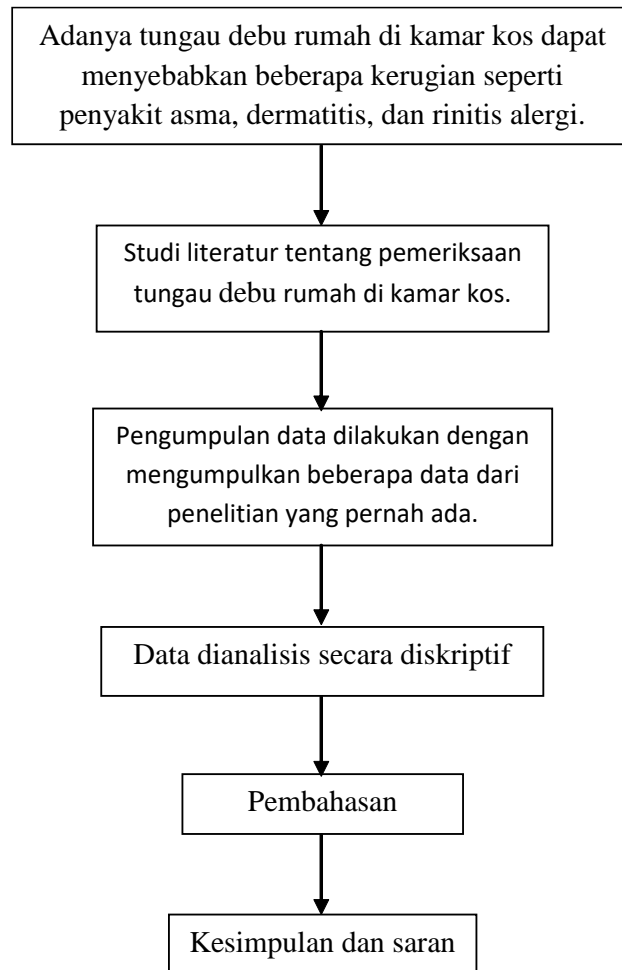
Untuk menambah referensi dan sumber bacaan Karya Tulis Ilmiah tentang pemeriksaan tungau debu rumah (*Dermatophagoides* sp) di Bidang Parasitologi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.

c. Bagi masyarakat

Untuk memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat tentang bahaya tungau debu rumah (*Dermatophagoides* sp) serta pentingnya menjaga kebersihan peralatan kamar tidur terutama pada kasur.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Diagram Alur Penelitian



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

B. Studi Literatur

Jenis penelitian yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah studi literatur. Penelitian studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun belum dipublikasikan. Penelitian studi literatur tidak harus turun ke lapangan dan bertemu dengan responden.

C. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data sekunder yang diambil dari jurnal. Jurnal yang diambil adalah yang berkaitan dengan hal yang diperlukan dalam penelitian ini mengenai keberadaan Tungau Debu Rumah pada tempat tinggal sementara (kos dan asrama). Data yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Arrahmi dkk., 2019. Gambaran Kepadatan Tungau Debu Rumah Spesies *Dermatophagoides pteronyssinus* dan *Dermatophagoides farinae* di Kelurahan Jati Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Jurnal Dampak. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang
2. Daud, SHJ. 2019. Identifikasi Jenis Tungau Debu Dengan Metode Pengapungan (Flotasi) Pada Kamar Kos Putri Di RW 2 Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang. *Karya Tulis Ilmiah* : STIKes Maharani.
3. Haqi, SA. 2016. Prevalensi dan Derajat Infestasi Tungau Debu Rumah di Asrama Mahasiswa. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Hewan : Institut Pertanian Bogor.

4. Qamariah, N. 2015. Ragam Jenis Distribusi dan Kelimpahan Tungau Debu Rumah Pada Wilayah Pemukiman Di Bogor. *Tesis* : Institut Pertanian Bogor.
5. Yudopranoto, K. 2006. Perbandingan Populasi Tungau Debu Rumah Pada Kasur Kapuk dan Non Kapuk di Perumahan PJKA Kelurahan Randusaro Semarang Selatan Jawa Tengah. *Karya Tulis Ilmiah* : Universitas Diponegoro.
6. Faiza, A. 2006. Hubungan Antara Lama Penggunaan Kasur Kapuk Dengan Jumlah Populasi Tungau Debu Rumah di Perumahan PJKA Kelurahan Randusaro Semarang Selatan Jawa Tengah. *Karya Tulis Ilmiah* : Universitas Diponegoro.

D. Analisa Data

Analisis data yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah analisis deskriptif. Dimana analisis ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis, tidak semata-mata menguraikan, melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Persentase keberadaan tungau debu rumah (*Dermatophagoides* sp) pada kamar kos rata-rata 65,53 %.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan tungau debu rumah pada kamar kos yaitu :
 - a. Suhu 25 - 31°C dengan kelembaban 70 - 80%.
 - b. Tingkat *hygiene* tiap individu dalam membersihkan kamar dan tempat tidur.
 - c. Semua aktivitas baik belajar, makan, tidur dilakukan didalam kamar.
 - d. Letak geografis, masa penggunaan kasur, ketebalan kasur, cara dan alat membersihkan kamar.

B. Saran

1. Bagi penghuni kamar kos
 - a. Sebaiknya lebih memperhatikan kebersihan tempat tidur, kamar, ventilasi, perabotan dalam mencegah adanya tungau debu rumah.
 - b. Disarankan untuk lebih sering menjemur kasur, bantal dan merapikan barang – barang yang berada di dalam kamar.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian secara langsung dalam mengidentifikasi tungau debu rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrahmi dkk., 2019. Gambaran Kepadatan Tungau Debu Rumah Spesies *Dermatophagoides pteronyssinus* dan *Dermatophagoides farinae* di Kelurahan Jati Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Jurnal Dampak. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Penyajian pokok-pokok hasil riset kesehatan dasar 2013. Diunduh dari: <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/pokok%20hasil%20Oriskedas%202013.pdf>
- Blay F.D., Calderon A.M., Linneberg A., Rojaz D.H.F., Tebbe J.K., Virchow J.C., 2015. Respiratory Allergy Caused by House Dust Mites: What do we really Know?. *Journal Allergy Immunol*, 136 (1): 38-48 <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25457152> diakses pada 24 Februari 2020
- Daud, SHJ. 2019. Identifikasi Jenis Tungau Debu Dengan Metode Pengapungan (Flotasi) Pada Kamar Kos Putri Di RW 2 Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang. *Karya Tulis Ilmiah* : STIKes Maharani.
- Faiza, A. 2006. Hubungan Antara Lama Penggunaan Kasur Kapuk Dengan Jumlah Populasi Tungau Debu Rumah di Perumahan PJKA Kelurahan Randusaro Semarang Selatan Jawa Tengah. *Karya Tulis Ilmiah* : Universitas Diponegoro
- Hadi UK & Soviana S. 2010. *Ektoparasit; Pengenalan, Diagnosa dan Pengendaliannya*. Bogor (ID): IPB Press.
- Hadi, U.K. (2014). *Tungau Debu Dermatophagoides*. Bogor : IPB Press.
- Haqi, SA. 2016. Prevalensi dan Derajat Infestasi Tungau Debu Rumah di Asrama Mahasiswa. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Hewan : Institut Pertanian Bogor.
- Kawulur Y.C.W., Tuda J.S.B., Wahongan G.J.P., 2013. Jenis dan Kepadatan Tungau Debu rumah yang Ditemukan di Kelurahan Teling Bawah Kecamatan Wenang Kota Manado. *Jurnal e-Biomedik*, Vol 1, No 3, 1081-1084
- Krantz GW, Walter DE. (2009). *A Manual of Acarology*. America (USS): United States of America.

- Majawati, Esther Sri dan Joselyn, Kezia. (2019). Gambaran Prevalensi Tungau Debu Rumah Penyebab Alergi di Kelurahan Tanjung Duren Utara Jakarta Barat. *Jurnal Kedokteran Meditek*. Vol. 25 (2) : 59 – 65.
- Natadisastra D, Agoes R. 2009. Parasitologi Kedokteran : Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang. EGC. Jakarta.
- Natalia, D. (2015). Peranan Alergen Tungau Debu Rumah (Der p 1 dan Der p 2) dalam Reaksi Alergi. *Journal CDK-227*. Vol. 42 no 4.
- Ompusunggu, S.M. (2017). *Pedoman Pemeriksaan Parasit*. Jakarta : Monica Ester. EGC
- Pefura-Yone EW, Mbele-Onana CL, Balkissou AD, Kenmegne-Noumsi EC, Boulleys-Nana JR, Kolontchang-Yomi BL, et al. Perennial aeroallergens sensitisation and risk of asthma in african children and adolescents: A case control study. *J Asthma*. (2014) :1–5.
- Podder R, Biswas H, Gupta SK, Saha GK. (2009). Life-cycle of house dust mite *Dermatophagoides pteronyssinus* (Acari: Pyroglyphidae) under laboratory conditions in kolkata metropolis. *Acarina*. 17(2): 239-242.
- Prasetyo, B. (2010). *Seputar Masalah Asma*. Cetakan Pertama. Jogjakarta : Diva Press
- Qamariah, N. 2015. Ragam Jenis Distribusi dan Kelimpahan Tungau Debu Rumah Pada Wilayah Pemukiman Di Bogor. *Tesis* : Institut Pertanian Bogor
- Sari, D. (2017). Analysis Of Risk Factors Attenistic Dermatitis Attendance On The Center In Puskesmas Pauh Padang. *Jurnal Endurance* 2 (3).
- Sembel, Dantje T. (2009). *Entomologi Kedokteran*. Jogjakarta : Andi Offset
- Soedarto. (2007). *Sinopsis Kedokteran Tropis*. Surabaya : Airlangga University Press
- Soedarto. (2016). Buku Ajar Parasitologi Kedokteran. Edisi Kedua. Jakarta : CV Sagung Seto
- Subahar, R., Widiastuti., Aulung, A. (2016). Prevalensi dan Faktor Risiko Tungau Debu Rumah di Pamulang (Tangerang) dan Pasar Rebo (Jakarta). *Jurnal Profesi Medika* ISSN 0216 – 3438 Vol. 10 No. 1

- Sungkar S. *Aspek Biomedis Tungau Debu Rumah*. Majalah Kedokteran Indonesia, Volum: 54, Nomor: 6, Juni 2004
- Sun J, Shen L, Chen J, Yu J, Yin J. (2014). Mite and Booulouse fauna from vacuumed dust samples from beijing. *Allergy Asthma Immunol*. 6(3):257-262.
- Susanto, Inge, Ismid, Is Suhariah, Sjarifuddin, Pudji K, Sungkar, Saleha. (2013). *Parasitologi Kedokteran Edisi Keempat*. Jakarta : FKUI.
- Trouessart. 1897. House Dust Mites
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/Taxonomy/Browser/wwwtax.cgi?id=6953>
 diakses pada 28 Februari 2020
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 Pasal 1 ayat 8
- Wantini, S. (2019). *Parasitologi Teknologi Laboratorium Medik*. Jakarta : Eka Anisa Mardella. EGC.
- Widiastawan KA, Wahongan GJ, Bernadus JB. (2015). Jenis dan kepadatan tungau debu rumah di Kelurahan Malalayang Dua Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal e-Biomedik*.;3(3): 733-36.
- Widodo, H. (2013). *Parasitologi Kedokteran*. Cetakan Pertama. Jogjakarta : D-Medika
- World Health Organisation. Asthma. Fact sheet n° 307, (2011). Available: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs307/en/index.html>.
- Yudhistira, Sukartini, Ninik, Immanuel, Suzanna, Rengganis, Iris. (2019). Evaluasi Pemeriksaan Immunoglobulin E Spesifik Menggunakan Immunoglobulin Assay dengan Baku Emas Skin Prick Test. *Naskah Publikasi Ilmiah Vol. 46 (2) : 91-97*.
- Yudopranoto, K. 2006. Perbandingan Populasi Tungau Debu Rumah Pada Kasus Kapuk dan Non Kapuk di Perumahan PJKA Kelurahan Randusaro Semarang Selatan Jawa Tengah. *Karya Tulis Ilmiah* : Universitas Diponegoro
- Zulkoni, A. (2010). *Parasitologi Edisi Pertama*. Cetakan Pertama. Jogjakarta : Maha Medika